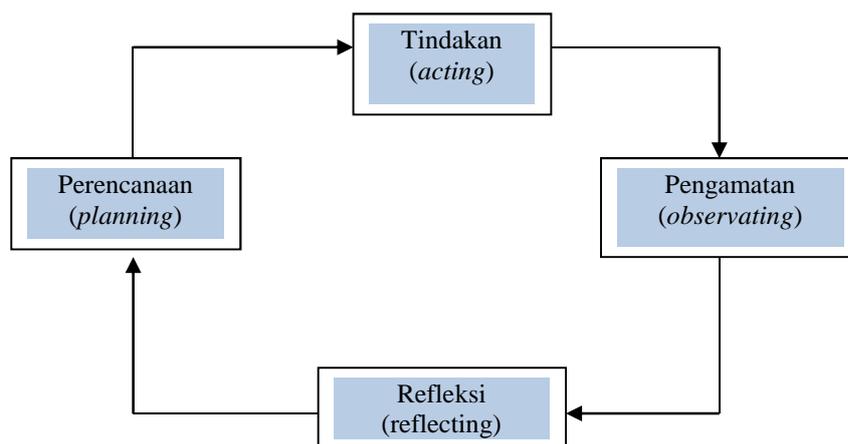


III. PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Kusuma, 2009 : 141).

Konsep PTK terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempat tahap tersebut dipandang sebagai siklus (Kusuma, 2009:141). Untuk jelasnya siklus kegiatan dengan rancangan PTK model Kusuma adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1

Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang secara terus menerus. Apabila pembelajaran menemukan unsur latar atau *setting* dalam cerpen melalui teknik masyarakat belajar meningkat pada siklus pertama, penulis merencanakan tindakan siklus kedua, dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

Siklus disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan hasil pembelajaran. Jika ada peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan, maka siklus dapat dihentikan meskipun masih dalam siklus kedua. Siklus juga dapat dihentikan apabila tidak ada peningkatan hasil belajar dalam setiap tahapan yang telah dilalui sehingga mencapai tingkat kejenuhan.

3.2 Setting Penelitian

Setting adalah tempat dan waktu pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Banyumas Pringsewu, beralamat di jalan veteran Banyumas kecamatan Banyumas kabupaten Pringsewu. SMP Negeri 1 Banyumas memiliki 19 rombongan belajar yang terdiri atas 6 ruang kelas IX, 7 ruang kelas VIII, dan 6 ruang kelas VII.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yang terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2011. Pelaksanaan PTK sesuai dengan jadwal pelajaran dan penelitian akan berlangsung sampai pencapaian indikator yang ditentukan.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Banyumas dengan jumlah siswa 40 siswa, terdiri atas 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

3.4 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan PTK ini ditentukan pada aspek proses dan hasil pelaksanaan tindakan sampai pada perubahan yang dialami siswa. Dari segi proses 80% siswa aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, dari segi hasil, siswa mendapat nilai 65 atau lebih sebanyak 75%.

3.5 Rencana PTK

Dalam PTK ini, peneliti merencanakan dalam beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri atas a) rencana tindakan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi d) refleksi. Siklus kedua dan ketiga akan dilakukan apabila berdasarkan hasil refleksi pada siklus satu dengan menerapkan teknik masyarakat belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca cerpen tidak berhasil atau tidak mencapai KKM. Dalam

tidak lanjut, peneliti menganalisis hasil setiap siklus dengan berdiskusi dengan teman sejawat atau kolaborator.

3.6 Prosedur Tindakan

Pelaksanaan PTK ini dibuat dalam bentuk siklus. Secara rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklusnya sebagai berikut.

3.6.1 Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah setelah.

- a) Menyusun RPP sesuai dengan materi yang direncanakan,
- b) Menyusun lembaran pengamatan untuk pembelajaran keterampilan membaca cerpen dengan menerapkan teknik pemodelan dan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru di dalam kelas,
- c) Menyiapkan lembar kerja untuk mendata latar cerpen.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam belajar Bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4 x 40 menit) untuk satu siklus. Adapun penggunaan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

Pertemuan 1

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Guru mengondisikan kelas

- 2) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran,
 - 3) Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.
- a. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan pengertian latar atau seting yang merupakan unsur intrinsik dalam karya sastra dengan masyarakat belajar (kelompok),
 - 2) Siswa membaca secara insentif untuk memperoleh sejumlah pengetahuan atau cerita dari suatu cerpen yang baru dibacanya,
 - 3) Guru memberikan sejumlah pertanyaan yang mengarah ke latar atau setting dalam cerpen melalui teknik masyarakat belajar,
 - 4) Siswa mencari jawaban tersebut didalam bacaan memahami hubungan unsur latar dalam cerpen melalui pendekatan masyarakat belajar,
 - 5) Dari hasil jawaban siswa tersebut, guru dan siswa menyimpulkan untuk menuju penentuan latar atau setting dari cerpen tersebut, melalui teknik masyarakat belajar,
 - 6) Siswa menentukan latar atau setting (latar tempat, latar waktu, latar suasana) yang ditulis pada kertas satu lembar melalui teknik masyarakat belajar.
- b. Kegiatan Akhir
- Guru dan siswa melakukan refleksi setelah melaksanakan kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

3.6.3 Observasi

Observasi ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, baik terhadap siswa maupun guru dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

Observasi dilakukan secara kolaborasi bersama teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran melalui pendekatan masyarakat belajar yang dilakukan oleh guru dan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

3.6.4 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti apa yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru, dan melakukan tindakan baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melakukan siklus berikutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

1. Tes

Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan mendata unsur latar cerpen sebelum dan sesudah menggunakan tolak ukur kemampuan melalui teknik masyarakat belajar pada siswa kelas VII C SMP Negeri I Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

2. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran melalui teknik masyarakat belajar. Pedoman observasi atau pengamatan ini diisi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda cek () pada setiap aspek yang diamati sesuai dengan katagori (keadaan di kelas), apakah termasuk kurang,cukup,baik,dan baik sekali.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan setiap akhir siklus di luar jam pelajaran. Siswa diminta menuliskan jawaban hasil wawancara tersebut di lembar jawaban yang peneliti sediakan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan pembelajaran memahami unsur latar memahami unsur latar dalam cerpen melalui teknik masyarakat belajar dan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut.

4. Diskusi

Diskusi dilakukan antara guru dengan teman sejawat untuk refleksi hasil siklus PTK.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan menentukan unsure latar dalam cerpen dari cerpen yang berjudul memahami unsur latar dalam cerpen melalui teknik masyarakat belajar pada siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banyumas Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011 dan kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

Teknik analisa data dalam kegiatan penelitian ini yaitu guru mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarah pada penentuan latar atau *setting* memahami unsur latar dalam cerpen dengan melalui teknik masyarakat belajar. Siswa secara individu menuliskan jawabannya pada kertas satu lembar. Jawaban-jawaban siswa tersebut dianalisa kebetarannya dengan pemberian rentangan skor dari katagori yang sangat mampu mendapat skor 5, mampu mendapat skor 4, cukup mampu mendapat skor 3, kurang mampu, mendapat skor 2, dan tidak mampu mendapat skor 1.

Hasil penskoran di atas, menjadi bahan untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan. Apabila tujuan pencapaian pembelajaran (sikus pertama) belum mancapai target yang diinginkan, maka penulis membuat suatu perencanaan kembali untuk perbaikan pembelajaran berikutnya (siklus kedua atau siklus ketiga).

Tabel 3.3 Indikator Uji Kemampuan Menentukan Unsur Latar dalam Cerpen Melalui Teknik Masyarakat Belajar

No	Indikator	Deskriptor	Kriteria	Skor	Skor Maks
1	Siswa menentukan latar tempat dalam cerpen	1. Menentukan 3 latar tempat dalam cerpen 2. Menentukan 2 latar tempat dalam cerpen 3. Menentukan 1 latar tempat dalam cerpen	Lengkap Kurang Lengkap Tidak lengkap	3 2 1	3
2	Siswa menentukan latar waktu dalam cerpen	1. Menentukan 3 latar waktu dalam cerpen 2. Menentukan 2 latar waktu dalam cerpen 3. Menentukan 1 latar waktu dalam cerpen	Lengkap Kurang Lengkap Tidak lengkap	3 2 1	3
3	Siswa menentukan latar Suasana dalam cerpen	1. Menentukan 3 latar suasana dalam cerpen 2. Menentukan 2 latar suasana dalam cerpen 3. Menentukan 1 latar suasana dalam cerpen	Lengkap Kurang Lengkap Tidak lengkap	3 2 1	3
				9	9

Tabel 3.4 Indikator Aktivitas Kemampuan Menentukan Unsur Latar dalam Cerpen Melalui Teknik Masyarakat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor
1	Aktivitas siswa	Perhatian siswa pada materi pembelajaran	1. Siswa dengan sangat terfokus penuh pada materi pembelajaran 2. Siswa dengan terfokus pada materi pembelajaran 3. Siswa dengan agak terfokus pada materi pembelajaran 4. Siswa dengan kurang terfokus pada materi pembelajaran 5. Siswa dengan tidak terfokus pada materi pembelajaran	5 4 3 2 1
		Kerjasama dalam masyarakat belajar	1. Siswa bekerja sama dengan sangat baik 2. Siswa bekerja sama dengan baik 3. Siswa bekerja sama dengan cukup baik 4. Siswa bekerja sama dengan kurang baik 5. Siswa bekerja sama dengan tidak baik	5 4 3 2 1
		Menghargai pendapat	1. Siswa sangat menghargai pendapat temannya 2. Siswa menghargai pendapat temannya 3. Siswa agak menghargai pendapat temannya 4. Siswa kurang menghargai pendapat temannya 5. Siswa tidak menghargai pendapat temannya	5 4 3 2 1

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor
2	Aktivitas penggunaan media	Pemanfaatan media (cerpen)	1. Siswa memanfaatkan media dengan sangat baik 2. Siswa memanfaatkan media dengan baik 3. Siswa memanfaatkan media dengan cukup baik 4. Siswa memanfaatkan media dengan kurang baik 5. Siswa memanfaatkan media dengan tidak baik	5 4 3 2 1
		Keterampilan menemukan latar cerpen	1. Siswa sangat tepat menemukan latar cerpen 2. Siswa dengan tepat menemukan latar cerpen 3. Siswa cukup tepat menemukan latar cerpen 4. Siswa kurang tepat menemukan latar cerpen 5. Siswa tidak tepat menemukan latar cerpen	5 4 3 2 1
		Jumlah		30
3	Aktivitas guru	Penyajian materi	1. Penyajian materi sangat baik 2. Penyajian materi baik 3. Penyajian materi cukup baik 4. Penyajian kurang sangat baik 5. Penyajian tidak sangat baik	5 4 3 2 1
		Bimbingan	1. Guru sangat aktif membimbing siswa 2. Guru dengan aktif membimbing siswa 3. Guru cukup aktif membimbing siswa 4. Guru kurang aktif membimbing siswa 5. Guru tidak membimbing siswa	5 4 3 2 1
		Jumlah		10

3.8.1 Indikator Aktivitas Siswa

3.8.1.1 Perhatian Siswa pada Materi Pembelajaran

Apabila siswa dengan sangat terfokus penuh pada materi pembelajaran mendapat skor 5. Apabila siswa dengan terfokus pada materi pembelajaran mendapat skor 4. Apabila siswa dengan agak terfokus pada materi pembelajaran mendapat skor 3. Apabila siswa dengan kurang terfokus pada materi pembelajaran mendapat skor 2. Apabila siswa dengan tidak terfokus pada materi pembelajaran mendapat skor 1.

3.8.1.2 Keterampilan Membaca Cerpen

Apabila siswa sangat baik membaca cerpen mendapat skor 5. Apabila siswa dengan baik membaca cerpen mendapat skor 4. Apabila siswa cukup baik membaca cerpen mendapat skor 3. Apabila siswa kurang baik membaca cerpen mendapat skor 2. Apabila siswa tidak baik membaca cerpen mendapat skor 1.

3.8.1.3 Keterampilan Menjawab Pertanyaan

Apabila siswa dapat menjawab sangat benar disertai dengan bukti yang logis mendapat skor 5. Apabila siswa menjawab dengan benar tidak disertai bukti mendapat nilai 4. Apabila siswa menjawab cukup benar mendapat nilai 3. Apabila siswa menjawab kurang benar mendapat nilai 2. Apabila siswa tidak dapat menjawab mendapat nilai 1.

3.8.1.4 Efektivitas Penggunaan Media

3.8.1.4.1 Penggunaan Media (cerpen “Kado untuk Mak”).

Apabila siswa menggunakan media sangat baik dan cepat mendapat skor 5.

Apabila siswa menggunakan median baik mendapat skor 4. Apabila siswa menggunakan media cukup baik mendapat skor 3. Apabila siswa menggunakan media kurang baik mendapat skor 2. Apabila siswa tidak dapat menggunakan media dengan baik mendapat skor 1.

3.8.1.4.2 Keterampilan menemukan latar atau *setting*

Apabila siswa sangat tepat menemukan latar atau setting cerpen mendapat skor 5.

Apabila siswa tepat menemukan latar mendapat skor 4. Apabila siswa kurang tepat menemukan latar cukup cepat mendapat skor 3. Apabila siswa menemukan latar kurang cepat mendapat skor 2. Apabila siswa tidak tepat menemukan latar cerpen mendapat skor 1.

3.8.1.5 Aktivitas Guru

3.8.1.5.1 Penyajian Materi

Apabila penyajian materi sangat baik dan mudah diterima oleh siswa mendapat skor 5. Apabila penyajian materi baik mendapat skor 4. Apabila penyajian materi cukup baik mendapat skor 3. Apabila penyajian materi kurang baik mendapat skor 2. Apabila penyajian materi tidak baik mendapat skor 1.

3.8.1.5.2 Bimbingan

Apabila guru sangat aktif membimbing siswa mendapat skor 5. Apabila guru aktif membimbing siswa mendapat skor 4. Apabila guru cukup aktif membimbing siswa mendapat skor 3. Apabila guru kurang aktif membimbing siswa mendapat skor 2. Apabila guru tidak membimbing siswa mendapat skor 1.

3.8.1.5.3 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi yang digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data adalah dibimbing dalam menentukan latar cerpen. Hasil pekerjaan siswa dikelompokkan menurut tingkat kemampuan siswa. Tingkat kemampuan siswa dimaksud adalah tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya hasil perolehan menentukan latar cerpen siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase di bawah ini.

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

